BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek, penulis ditempatkan di divisi HR Center Bidang Career Development PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung. Divisi ini mengelola pengembangan karir untuk pengisian posisi-posisi kunci / eksekutif dan pengembangan para karyawan berbakat sejalan dengan strategi pengembangan SDM perusahaan. Salah satu tugasnya adalah perekrutan karyawan.

Di bagian ini pula penulis bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen perekrutan, selain itu sangat berguna dalam menyelesaikan laporan kerja praktek. Sebelum melaksanakan kerja praktek, penulis terlebih dahulu mendapatkan pengarahan dan penjelasan mengenai tata tertib dan tugas – tugas yang akan dikerjakan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Kegiatan yang dilakukan pada saat kerja prkatek pada intinya adalah kegiatan tentang pengetahuan mengenai kondisi perusahaan, selebihnya kegiatan yang dilakukan merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan perekrutan karyawan. Penulis terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Career Development pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Bandung. Adapun kegiatan

– kegiatan yang penulis kerjakan selama kerja praktek berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Memasukkan data - data calon karyawan

   Adalah kegiatan di mana penulis membantu memasukkan data-data diantaranya nama calon karyawan sesuai dengan identitas diri masing - masing.

2. Merapikan berkas – berkas lamaran calon karyawan

   Adalah kegiatan dimana penulis membantu merapikan berkas – berkas lamaran yang masuk kepada perusahaan.

3. Membantu mengerjakan segala tugas-tugas yang diberikan saat melaksanakan kerja praktek, penulis selalu siap mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada penulis.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

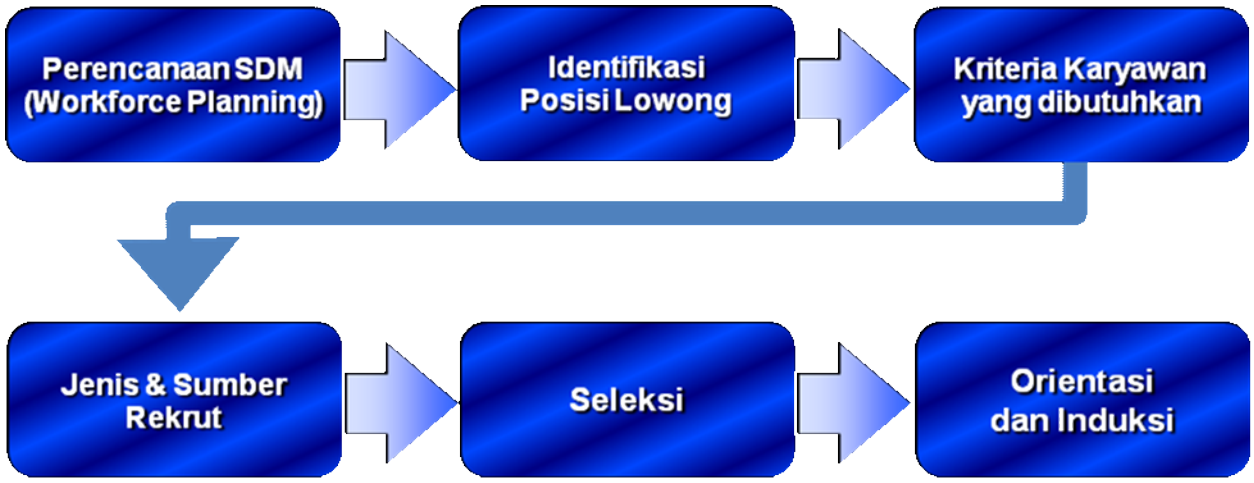
Dalam pelaksanaan kerja praktek, penulis dapat membahas hasil kerja praktek mengenai pelaksanaan perekrutan karyawan di PT Telekomunikasi Indonesia. Terlebih dahulu, penulis akan mengemukakan pengertian dari Rekrut itu sendiri.

Rekrut adalah Proses kegiatan pemenuhan kebutuhan SDM dari Sumber eksternal sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan berdasarkan perencanaan SDM.

3.3.1 Pelaksanaan Perekrutan Karyawan di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Adapun pelaksanaan perekrutan karyawan di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut :

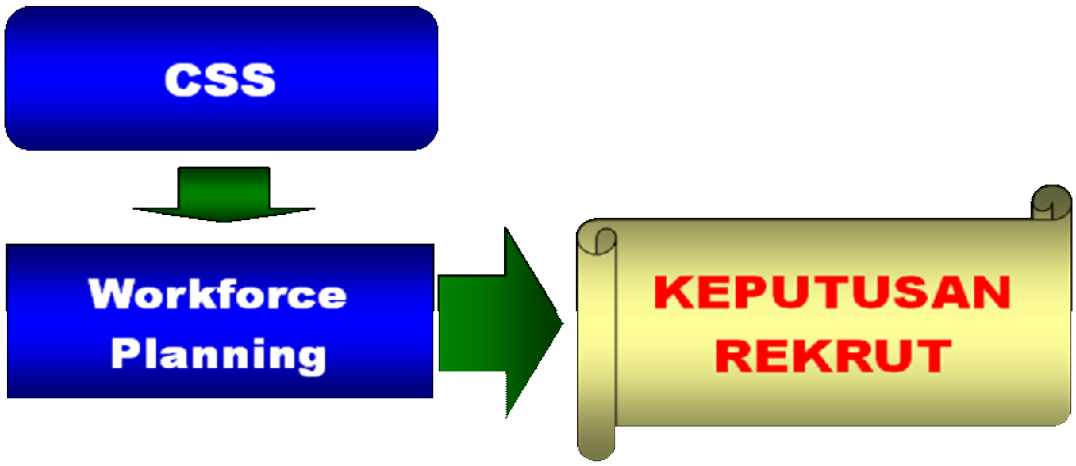
1. Proses Rekrut



Sumber : PT Telkom pada Divisi HR Center

Gambar 3.1
Proses Rekrut pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

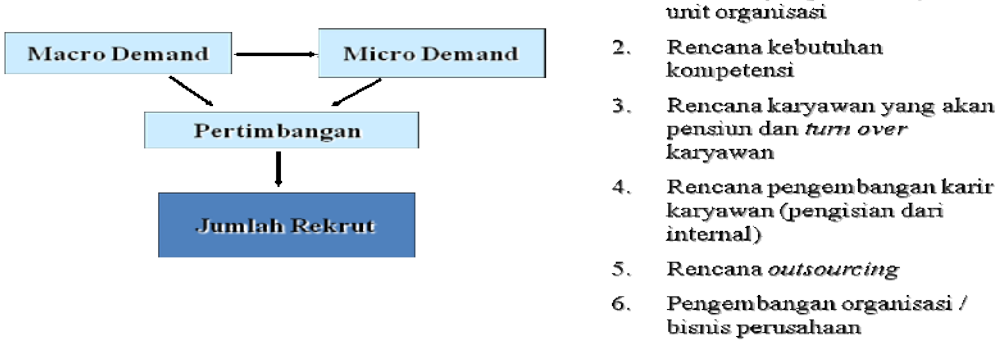
2. Perencanaan Kebutuhan SDM



Sumber : PT Telkom pada Divisi HR Center

Gambar 3.2
Perencanaan Kebutuhan SDM PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

3. Identifikasi Kebutuhan Rekrut



Sumber : PT Telkom pada Divisi HR Center

Gambar 3.3
Identifikasi Kebutuhan Rekrut PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

4. Syarat Administrasi Rekrut

   a. Kewarganegaraan Indonesia (WNI)

   b. Persyaratan jurusan disesuai dengan Persyaratan Posisi yang akan diisi

   c. Usia maksimum: ditentukan pada saat Rapat Penentuan Peserta Seleksi

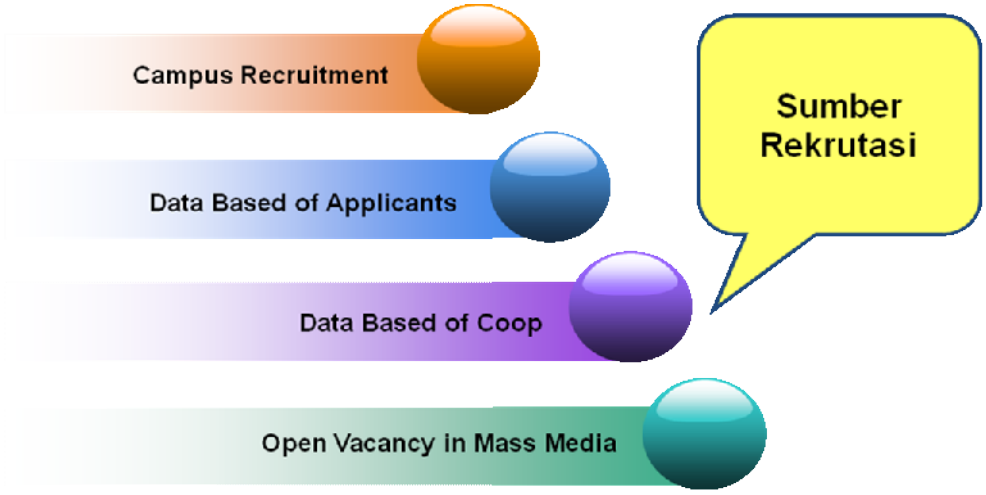
   d. IPK dan Tahun Kelulusan : ditentukan pada saat Rapat Penentuan Peserta Seleksi

5. Jenis dan Sumber Rekrut



Sumber : PT Telkom pada Divisi HR Center

Gambar 3.4
Jenis Rekrut PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

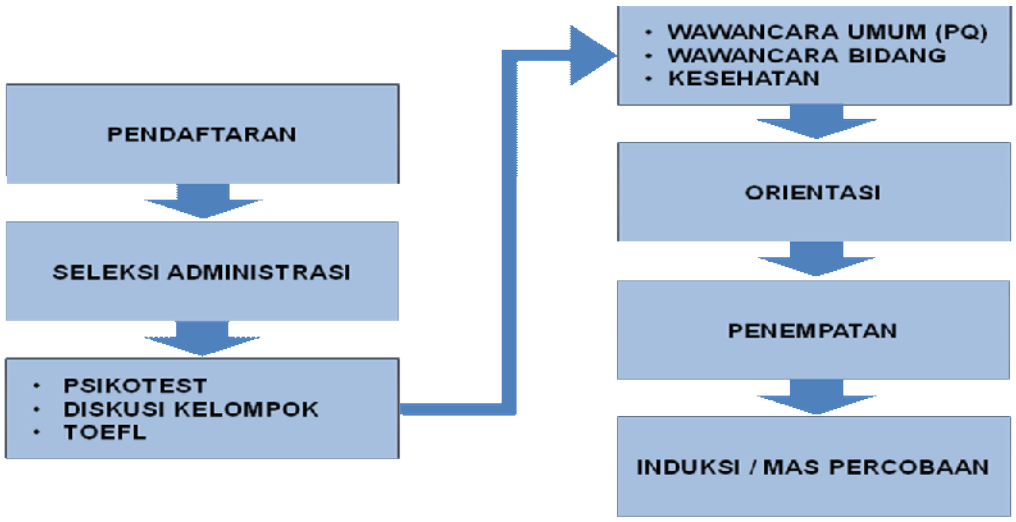


Sumber : PT Telkom pada Divisi HR Center

Gambar 3.5
Sumber Rekrut PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

6. Seleksi

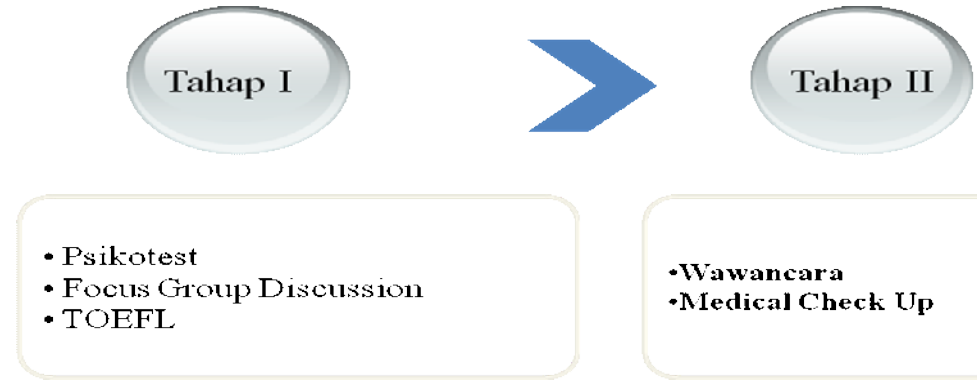
   a. Proses Seleksi



Sumber : PT Telkom pada Divisi HR Center

Gambar 3.6
Proses Seleksi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

b. Tahap seleksi



TAHAP-I	
Psikotes (Potential Ability)	**Diskusi Kelompok**
• Potensi Kecerdasan • Stabilitas Emosi • Penyesuaian Sosial • Sikap Kerja	• Communication • Interpersonal Relationship • Initiative • Tolerance For Stress • dll

TOEFL : Kecakapan Bahasa Inggris

TAHAP-II		
Wawancara Umum (Personal Quality)	**Wawancara Bidang**	Kesehatan
• Decision Making • Achievement Orientation • Team Work • Customer Orientation • Entrepreneurial Skill • dll	• Penguasaan disiplin/bidang ilmu • Keterkaitan Bidang ilmu dengan Stream yang diminati • Pemahanan terhadap trend bisnis telekomunikasi saat ini	Mengecek kesehatan dan mengidentifikasi potensi penyakit pada peserta seleksi

Sumber : PT Telkom pada Divisi HR Center

Gambar 3.7
Tahap seleksi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk

7. Orientasi dan Induksi

   a. Orientasi

      Memiliki Tujuan memberikan pemahaman kepada peserta terhadap lingkup bisnis Telkom secara komprehensif agar Karyawan Dalam Masa Percobaan dapat siap bekerja

      Orientasi Sarjana terdiri atas:

   – Pembinaan Mental (BINTAL) dengan tujuan menekankan kedisiplinan, kewiraan dan jiwa korsa
   – In Class Training yang materi meliputi Company Profile, Telkom Business Strategy, Product Knowledge, dan HR Systems.

   b. Induksi / Masa Percobaan

      1. Berlangsung selama 3 bulan
      2. Dilaksanakan dengan sistem rotasi di 3 tempat yakni:
         a. Plasa Telkom
         b. Unit sesuai SK
         c. Unit yang bersinggungan dengan pekerjaan langsung
      3. Pejabat di unit kerja tersebut berkewajiban memberikan penilaian sebagai dasar pengangkatan menjadi Karyawan Tetap

8. Ikatan Dinas dan Ganti Rugi

   a. Masa ikatan dinas adalah selama 2 (dua) tahun terhitung sejak diangkat sebagai Karyawan dalam Masa Percobaan

   b. Ganti Rugi:

1. Mengundurkan diri pada saat Orientasi dikenakan ganti rugi sebesar Rp. 25.000.000,-
2. Mengundurkan diri pada saat Masa Ikatan Dinas, maka dikenakan ganti rugi sebesar Rp. 100.000.000,- yang dihitung secara proporsional sampai berakhirnya Masa Ikatan Dinas

3.3.2 Hambatan – hambatan yang Terdapat Dalam Pelaksanaan Perekrutan Karyawan di PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

Hambatan- hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan perekrutan karyawan yaitu pada tahap seleksi mengalami kekurangan tenaga penguji dari pihak intern perusahaan.

3.3.3 Upaya Yang dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan Perekrutan Karyawan di PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan perekrutan karyawan yaitu dengan membagi jadwal seleksi di berbagai kota dengan waktu dan hari yang berbeda. Sehingga dengan keterbatasan tim penguji tahap seleksi perekrutan karyawan tetap berjalan dengan lancar.